# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI SOLOK SELATAN

#### **SKRIPSI**



Oleh:

**Erwini Gustisi** 

2010011111021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan

# PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PADANG** 

2025

# HALAMAN PENGESAHAN ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI SOLOK SELATAN

Oleh

Nama ERWINI GUSTISI

Npm 2010011111021

Tim Penguji

Ketm

Or. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Sckretaris

(Dr. Irwan Muslim, S.F.M.P.)

Anggota

(Nurul/Ituda, S.E, M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan intuk mempecoleh pelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pade tanggal 19 Maret 2025

Fakultus Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bunghatta

9 Mackeys

Distais with Harling S.E. M.Si

# JUDUL SKRIPSI

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI SOLOK SELATAN

## Oleh

Nama : ERWINI GUSTISI

Npm : 2010011111021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Pada tanggal 19 Maret 2025

# Menyetujui

Pembimbing

(Dr. Alvis Rozani, S.E, M.Si)

Ketua Program Studi

(Nuryl Huda, S.E,M.Si)

#### ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI SOLOK SELATAN

# Erwini Gustisi1 , Alvis Rozani2

# Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas dan Bisnis Universitas Bung hatta

Email:erwinigistisi08@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

#### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Luas lahan, Jumlah produksi, Harga jual, Biaya produksi, Modal terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tangah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan data primer, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner yang di bagikan kepada responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Pendapatan petani, sedangkan yang menjadi variabel independent yaitu Luas lahan, Jumlah produksi, Harga jual, Biaya produksi, Modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Luas lahan, Jumlah produksi dan Modal berpengaruh positif dan signifikan tehadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tangah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan Harga jual dan Biaya produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tangah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan

Kata kunci: pendapatan petani, luas lahan, jumlah produksi, harga jual, biaya produksi, modal

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI SOLOK SELATAN

# Erwini Gustisi1 · Alvis Rozani2

# Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas dan Bisnis Universitas Bung hatta

Email:erwinigistisi08@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

#### ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to determine the influence of land area, amount of production, selling price, production cost, capital on the income of oil palm farmers in Nagari Dusun Tangah, Sangir Batang Hari District, South Solok Regency. This study uses primary data, data collection techniques are carried out through interviews and the distribution of questionnaires that are distributed to respondents. Sampling technique by random sampling. The analysis of this study uses multiple linear regression analysis. In this study, the dependent variable is farmer income, while the independent variable is land area, amount of production, selling price, production cost, capital. The results of the study show that land area, amount of production and capital have a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Nagari Dusun Tangah, Sangir Batang Hari District, South Solok Regency. Meanwhile, the selling price and production costs do not have a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Nagari, Tangah Hamlet, Sangir Batang Hari District, South Solok Regency.

Keywords: Farmer incom, Land area, Production guantity, Selling price, Production cost, Capital

# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	ISI         ii           NDAHULUAN         1           ar Belakang         1           nusan Masalah         7           uan Penelitian         8           INJAUAN PUSTAKA         10           san Teori         10           Teori Konsep pendapatan         10           rengertian Luas Lahan         13           rengertian Jumlah Produksi         14           rengertian Harga Jual         16           rengertian Modal         19           gan Variabel         21           ian terdahulu         23           gka Konseptual         33           sis         34           METODE PENELITIAN         35           el Penelitian         35
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Konsep pendapatan	10
2.1.2 Pengertian Luas Lahan	13
2.1.3 Pengertian Jumlah Produksi	14
2.1.4 Pengertian Harga Jual	16
2.1.5 Pengertian Biaya Produksi	18
2.1.6 Pengertian Modal	19
2.2 Hubungan Variabel	21
2.3 Penelitian terdahulu	23
2.4 Kerangka Konseptual	33
2.5Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Variabel Penelitian	35
3.2 Definisi Operasional Variabel	35
3.2.1 Variabel dependen	35
3.2.2 Variabel Independen	36

3.3 Lokasi Penelitian	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.4.1 Data Primer	41
3.4.2 Populasi	42
3.4.3 Sampel	42
3.4.4 Instrument Penelitian	43
3.5 Pengujian Asumsi Klasik	44
3.5.1 Uji Normalitas	44
3.5.2 Uji Multikolinearitas	44
3.5.3 Uji Heterokedastisitas	44
3.5.4 Uji autokorelasi	45
3.6 Model Regresi Linear Berganda	45
3.7 Pengujian Hipotesis	46
3.7.1 Uji T-Statistik	46
3.7.2 Uji F-Statistik	47
BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	48
4.1 Keadaan Geografi	48
4.1.1 Kependudukan Nagari Dusun Tangah Kecamatan Sangir Batang	Hari
Kabupaten Solok Selatan	49
4.1.2 Mata Pencarian Penduduk Nagari Dusun Tangah	50
4.2 Deskripsi Kelapa Sawit	50
4.3 Deskriptif Sampel petani	54
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamain	54
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
4.3.3 Karekteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
RAR V HASII PENELITIAN DAN PEMRAHASAN	57

5.1 Uji Asumsi Klasik	57
5.1.1 Uji Normalitas	57
5.1.2 Uji Multikolinearitas	58
5.1.3 Uji Heteroskedastisitas	59
5.1.4 Uji Autokorelasi	60
5.2 Uji Regresi Linear Berganda	61
5.3 Pengujian Hipotesis	64
5.3.1 Uji T-Statistik	64
5.3.2 Uji F-Statistik	65
5.3.3 Uji Determinasi(R <sup>2</sup> )	66
5.4 Pembahasan	66
5.4.1 Pengaruh Luas Lahan Tergadap Pendapatan Kelapa Sawit Di Naga	ıri
Dusun Tangah	66
5.4.2 Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani KelapaSar	wit
Di Nagari Dusun	67
5.4.3 Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit	
Di Nagari Dusun Tangah	68
5.4.4 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Saw	/it
Di Nagari Dusun Tangah	68
5.4.5 Pengaruh Modal Terhadap Pendapaten Petani Kelapa Sawit	
Di Nagari Dusun Tangah	69
BAB VI KESIMPILAN DAN SARAN	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
I AMPIRAN	76

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Hasil Survey Awal Data Penelitian	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1Matriks Operasional	39
Tabel 4.1 Jumlah kependudukan di Nagari Dusun Tangah	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Karekteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.4 karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
Tabel 5.1 Uji Normalitas	58
Tabel 5.2 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 5.3 Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 5.4 Uji Autokorelasi	61
Tabel 5.5 Uji Regresi Linear Berganda	62

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Kelapa sawit mempunyai nama latin *Elaeis guineensis jarq* merupakan salah satu komoditas pertanian yang sangat penting di Indonesia. Sebagai negara penghasil miyak sawit terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor ini. Pendapatan petani kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang perlu dianalisis lebih mendalam untuk memenuhi dinamika yang terjadi dilapangan (Suhardi 2020). Sektor pertanian, khususnya perkebunan kelapa sawit, berperan penting dalam perekonomian lokal dan nasional. Bayak petani kecil bergantung pada kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utama mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka, agar kebijakan yang lebih baik dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani (Muliawan dan Widyastuti, 2019).

Dalam konteks ekonomi global, harga miyak sawit mengalami fliktuasi yang signifikan. Faktor-faktor seperti permintaan pasar, kebijakan perdagangan internasional, kondisi iklim memiliki dampak besar terhadap harga kelapa sawit. Analisis terhadap faktor-faktor ini sanagat penting untuk memahami bagaimana petani dapat beradaptasi dengan situasi berubah-ubah (Henderson 2021). Faktor internal seperti keterampilan manajerial, akses terhadap teknologi dan praktik budidaya juga berpengaruh pada pendapatan petani kelapa sawit. Petani yang

memiliki pengetahuan yang baik dan akses terhadap teknologi modern cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi, yang berdampak positif pada pendapatan petani (Salim, 2021).

Subsektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Pembangunan di bidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik perkebunan besar, swasta maupun perkebunan negara. Peran sektor perkebunan yang demikian besar bagi peningkatan pendapatan petani dan penyediaan bahan baku untuk indrustri dalam negri serta sebagai sumber devisa negara (arifin, 2001).

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra Barat dengan total luas daerahnya adalah 3.336,20 km² yang sebagian besar luas daerahnya dimanfaatkan oleh petani untuk melakukan usahatani kelapa sawit. Salah satu Desa/Nagari yang memiliki perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Sangir Batang Hari Solok Selatan adalah Desa/Nagari Dusun Tangah dimana perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu tambahan mata pencarian. Masyarakat berlomba-lomba untuk bertani kelapa sawit di Nagari Dusun Tangah. Saat ini tercatat sebayak 337 orang petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tangah Kabupaten Solok Selatan (Kantor Wali Nagari Dusun Tangah).

Dari survey awal yang saya lakukan, para petani mengatakan yang mempengaruhi pendapatannya yaitu luas lahan, jumlah produksi, harga jual, biaya produksi, dan modal. Dimana harga setiap kali panen berubah-ubah sehingga mempengaruhi pendapatan petani sawit. Mereka juga mengatakan jumlah

produksi berubah drastis, yang awalnya 3 ton hingga jumlah produksinya turun menjadi 500 kg, sehingga pendapatan petani sawit mengalami penurunan.

Hasil wawancara singkat yang dilakukan pada petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tangah Kabupaten Solok Selatan, untuk medapatkan data luas lahan, produksi, harga dan pendapatan petani kelapa sawit sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Luas Lahan, Produksi, Harga dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di
Nagari Dusun Tangah Kabupaten Solok Selatan

NO	NAMA PETANI	LUAS LAHAN (HEKTAR)	JUMLAH PRODUKS I(1 kali panen) (KG)	HARGA ( per-kg) (RP)	PENDAPATA N( 1 kali panen)
1	DONI	1,5	700	1.800	RP. 1.260.000
2	SELMI	2	825	1.800	RP. 1.485.00
3	SUSRI TETI	2	525	1.800	RP. 945.000
4	WASNI	2,5	1100	2.050	RP. 2.255.000
5	JARMAWAR NI	3	3400	1.900	RP. 6.460.000
6	GUSMAYAN TI	4	500	2.000	RP. 1.000.000
7	MURTI	1	600	1.800	RP. 1.080.000

Sumber: Wawancara Petani Kelapa Sawit (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa luas lahan, jumlah produksi, harga jual, biaya produksi, modal dan pendapatan petani perkebunan sawit di Nagari Dusun Tangah Kabupaten Solok Selatan tergantung beberapa faktor seperti harga penjualan yang berubah-ubah, perbedaan luas lahan serta jumlah produksi yang tidak banyak, akibatnya mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Dalam meningkatkan pendapatan usaha kelapa sawit, luas lahan, jumlah produksi, harga

dan modal sangat berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.

Sektor perkebunan saat ini merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian negara yang baik ditingkat nasional maupun daerah. Perkebunanan mempunyai kontribusi besar dalam memberi kesempatan kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan PDB (Produk Domestic Bruto). Perkebunan terdiri dari beberapa komoditas yang terus mengalami perkembangan yang cukup besar, pengembangan perkebunan kelapa sawit skala besar berguna untuk membantu meningkatkan perekonomian satu daerah, terutama daerah yang sarana dan prasarananya belum tersedia dengan baik.

Kelapa sawit digunakan sebagai bahan baku indrustri pembuatan minyak goreng, margarin, lilin, sabun dan berbagai produk perawatan tubuh dan kecantikan hingga pembuaatan biodiesel yang bayak diproduksi di Uni Eropa terutama di negara Jerman. Dalam bidang kosmetik, minyak sawit juga kerap digunakan karena tidak menimbulkan iritasi pada tubuh. Dan ada juga manfaat kelapa sawit bagi manusia yaitu sebagai nutrisi pakanan ternak (cangkang hasil pengelolahan) sebagai bahan pupuk kompas (cangkang hasil pengelolahan) sebagai bahan dasar indrustri lainnya (indrustri sabun, indrustri kosmetik, indrustri makanan) sebagai obat karena kandungan miyak nabatinya berprospek tinggi. Manfaat kelapa sawit bagi lingkungan perkebunan sawit juga turut adil dalam pelestarian lingkungan, seperti menghasilkan oksigen, membantu

penyerapan karbo dioksida, menambah stok biomassa, serta konservasi tanah dan air.

Pendapatan usaha yang diterima berbeda untuk setiap orang, perbedaan pendapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini ada yang masih dapat diubah dalam batas-batas kemampuan petani atau tidak dapat diubah sama sekali. Faktor yang tidak dapat diubah adalah iklim, jenis tanah dan umur tanaman, semakin tua umur tanaman maka semakin sedikit buah tandan yang dikeluarkan ada juga faktor yang mempengaruhi pendapatan dan dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan pendapatan seperti pemeliharaan tanaman perkebunan yang di budidayakan di Kabupaten Solok Selatan.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil yang berupa uang atau hal yang berbentuk materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan maupun natural. Pendapatan juga diuraikan sebagai keseluruhan penerima yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik yang selama ini melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha.Selanjutnya Pendapatan petani adalah terdiri dari berbagai usaha yang dilakukannya sebagian penerimaan dari usahatani yang tenaga kerjanya berasal dari keluarganya sendiri. Selain itu petani Indonesia umumnya menggunakan sebagian usahataninya untuk memenuhi keperluan rumah tangga, maka pendapatan petani merupakan pedoman untuk menilai apakah usahataninya

berhasil atau belum bagi keluarganya Pengeluaran rumah tangga berupa kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan, dimana kebutuhan keduanya berbeda (Saragih dkk., 2020).

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usaha tani tergantung dari beberapa faktor yang dipengaruhinya seperti luas lahan, jumlah produksi dan harga jual, biaya produksi, modal. Apabila pendapatan petani semakin besar maka kesejahteraan petani juga akan meningkat. Agar kesejahteraan petani menjadi lebih baik mereka perlu memperoleh pendapatan yang lebih besar. Dalam melakukan usaha tani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutugan hidup sehari-harinya dapat terpenuhi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani sawit di antaranya yaitu luas lahan. Luas lahan sangat mempengaruhi produksi sawit, apabila produksi meningkat, maka kehidupan petani lebih tinggi dan kesejahteraan lebih merata.

Pada kondisi pendapatan yang terbatas, terlebih dahulu dipentingkan kebutuhan konsumsi pangan. Namun dengan pergeseran dan peningkatan pendapatan proporsi pola konsumsi untuk pangan akan menurun dan meningkatkan pengeluaran untuk kebutuhan non pangan, seiring dengan kondisi tersebut akan terukur tingkat kesejahteraan masyrakat (Tulung, 2011). Sedangkan pendapatan petani kelapa sawit adalah pendapatan yang berasal dari hasil usaha tani sawit bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau rumag tangga

akan tercapai. Gilarso (2004). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Solok Selatan. Pendapatan petani kelapa sawit di Kabupaten Solok Selatan sebagai variabel dependent, sedangkan luas lahan, produksi dan harga merupakan variabel independent.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah yang nantinya akan dibahas dalam penelitian berikut :

- Bagaimana pengaruh luas lahan kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit?
- 2. Bagaimana pengaruh jumlah produksi kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit?
- 3. Bagaimana pengaruh harga jual kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit?
- 4. Bagaimana pengaruh biaya produksi kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit?
- 5. Bagaiman pengaruh modal kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui ada tau tidak adanya pengaruh luas lahan kelapa sawit terhadap pendapatan petani sawit di solok selatan.
- 2. Untuk mengetahui ada tau tidak adanya pengaruh jumlah produksi kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di solok selatan.
- Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Solok Selatan.
- 4. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Solok Selatan
- Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh modal terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Solok Selatan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Manfaat Teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu tentang pendapatan petani dalam bidang pertaniaan khususnya petani kelapa sawit.
- Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya-upaya peningkatan perekonomian petani khususnya dalam pendapatan petani kelapa sawit.

- 3. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada penelitian tentang kelapa sawit.
- 4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan kelapa sawit di daerah tersebut.